

## RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Program Studi Kesehatan Masyarakat  
Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan  
Skripsi, Juli 2024

Yuyun Nurfadillah

141 2020 0156

**“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bornout syndrome Pada Perawat RSUD H.A. Sultan Dg Radja”**

( 107 Halaman + 32 Lampiran + 14 Tabel)

Burnout syndrome adalah suatu kondisi dimana seseorang mengalami kelelahan emosional, depersonalisasi, dan penurunan prestasi akibat stres kerja yang berkepanjangan. Di Indonesia, 83% tenaga kesehatan mengalami burnout syndrome dengan tingkat sedang dan berat. Gejala yang terlihat meliputi keletihan emosi, kehilangan empati, dan rasa percaya diri yang rendah.

Tujuan dari penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian burnout syndrome pada perawat di RSUD H. Andi Sulthan dg Radja Kabupaten Bulukumba..

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Cross sectional Study* yang akan diuji secara deskriptif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 170 responden. Teknik pengambilan data melalui wawancara kuesioner dan analisis data dihitung menggunakan Spss.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Individual Effort ( $p = 0,000$ ), organizational effort ( $p = 0,014$ ), dan lingkungan kerja ( $p = 0,004$ ) dengan kejadian bornout syndrome

Kesimpulannya adalah faktor yang mempengaruhi terjadinya bornout syndrome di sebabkan karna adanya invidual effort, organizatinal effort dan lingkungan kerja. Di harapkan agar pihak rumah sakit memperhatikan perawat agar kejadian bornout syndrome menurun

**Daftar pustaka: 31**

**Kata Kunci: *Individual Effort; Organization Effort; Lingkungan Kerja; Bornout Syndrome***